



Bimtek mengenai Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Pontianak, beberapa waktu lalu. **ANTON**

## Audit Keuangan Elektronik

**PONTIANAK.** Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Peraturan Walikota Pontianak, nomor 47 Tahun 2011 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Pontianak.

Kegiatan yang bertempat di aula Sultan Syarif Abdurrahman (SSA) Kantor Walikota Pontianak itu penting, dalam menyusun laporan keuangan daerah. Sehingga kedepan pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan benar, jujur, dan transparan.

"Saya peringatkan pada seluruh SKPD. Supaya bekerja dengan jujur. Karena itu, saya dan Sekretaris Daerah sudah berkomitmen sejak awal. Supaya jajaran saya tidak melakukan penyimpanan dana," tutur Walikota Pontianak, H Sutarmidji SH, MHum. Sutarmidji juga menambahkan, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI sudah mulai melakukan audit keuangan daerah secara elektronik. Untuk itu, Pemkot akan bekerjasama dengan Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Kalbar guna menghadapi audit elektronik BPK RI.

"Saya bersyukur pada tahun ini dari hasil audit sementara Badan Pemeriksa Keuangan terhadap Pemkot Pontianak,

tidak ditemukan penyimpanan anggaran," yakinnya.

Sementara itu, Kepala Perwakilan BPK Provinsi Kalbar, Panijo Ak, MM, mengakui pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) bukan berarti tidak terjadi tindak pidana korupsi. "Kadang muncul anggapan, kalau sudah WTP tidak ada korupsi," ucap Panijo.

Anggapan itu tidak sepenuhnya benar. Karena korupsi sesungguhnya dapat saja terjadi, bila dilakukan penyimpanan. "Kalau terjadi penyusunan, memang tidak merugikan uang negara. Tapi akibat penyusunan bisa saja terjadi sebuah kebijakan yang berat sebelah. Berbeda dengan mark up proyek yang jelas-jelas bisa merugikan negara, bisa ditelusuri dari besaran anggaran yang dipergunakan," terangnya.

Kendati demikian dirinya yakin Walikota bisa memberikan contoh yang baik bagi PNS di Kota Pontianak. "Sebelum acara dimulai sebenarnya saya mau berbincang-bincang dulu sama beliau. Tapi begitu ke ruangan, ternyata beliau masih berputar-putar melihat para staf yang sedang bertugas. Ini contoh baik yang harus diteruskan," ucapnya. (dna)